



**Mahkamah Konstitusi  
Republik Indonesia**

# **MEKANISME, TAHAPAN, KEGIATAN, DAN JADWAL PENANGANAN PERKARA PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN GUBERNUR, BUPATI, DAN WALIKOTA TAHUN 2024**

**Oleh:  
KEPANITERAAN DAN SEKRETARIAT JENDERAL  
MAHKAMAH KONSTITUSI**

**Disampaikan Dalam Kegiatan Bimbingan Teknis Hukum Acara Dalam Perkara  
Perselisihan Hasil Pemilihan Gubernur, Bupati, Walikota**

**Tahun 2024**

# TAHAPAN PENANGANAN PERKARA PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN GUBERNUR, BUPATI, DAN WALIKOTA

## 1. Pengajuan Permohonan Pemohon

- paling lama **3 (tiga) hari kerja** terhitung sejak penetapan perolehan suara hasil Pemilihan diumumkan oleh KPU (Termohon)
- Permohonan diajukan sebanyak **4** rangkap dan alat bukti **2** rangkap
- pencatatan permohonan dalam **e-BP3**
- penerbitan **e-AP3** dan **e-DKP3**
- penyampaian **e-AP3** dan **e-DKP3** kepada Pemohon
- Mengunggah Permohonan dalam Laman MK
- Permohonan hanya dapat diajukan **1 kali** selama tenggang waktu pengajuan Permohonan
- jam layanan pengajuan Permohonan dimulai sejak pukul **08.00** WIB sampai dengan pukul **24.00** WIB pada hari kerja
- jam layanan selain pengajuan permohonan dan perbaikan permohonan Pemohon, mulai pukul **08.00** WIB sampai dengan pukul **16.00** WIB pada hari kerja

# PERSYARATAN PENGAJUAN PERMOHONAN

## Permohonan Pemohon:

- a. Permohonan;
- b. surat kuasa khusus yang ditandatangani oleh Pemohon dan Kuasa Hukum.

Dalam hal pengajuan permohonan dikuasakan kepada advokat, harus disertai fotokopi kartu tanda advokat yang masih berlaku; dan

- a. alat bukti beserta daftar alat bukti yang mendukung Permohonan

# STRUKTUR PERMOHONAN

## ❑ **Permohonan** antara lain memuat:

- a. nama dan alamat Pemohon dan/atau kuasa hukum, alamat surat elektronik (*e-mail*), serta nomor kartu tanda advokat yang masih berlaku bagi kuasa hukum yang advokat;
- b. uraian yang jelas mengenai, antara lain:
  1. **kewenangan Mahkamah**, memuat penjelasan mengenai **kewenangan Mahkamah** dalam memeriksa, mengadili, dan memutus perkara perselisihan penetapan perolehan suara hasil Pemilihan sebagai **objek perselisihan**
  2. **tenggang waktu pengajuan Permohonan**, memuat penjelasan mengenai tenggang waktu pengajuan Permohonan
  3. **kedudukan hukum Pemohon**, memuat penjelasan sebagai **pasangan calon** Gubernur dan Wakil Gubernur, pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati, atau pasangan calon Walikota dan Wakil Walikota atau **Pemantau Pemilihan** dalam hal pemilihan hanya diikuti oleh satu pasangan calon;
  4. **alasan-alasan permohonan (*posita*)**, antara lain memuat penjelasan mengenai kesalahan hasil penghitungan suara yang ditetapkan oleh Termohon dan hasil penghitungan suara yang benar menurut Pemohon;
  5. **hal-hal yang dimohonkan (*petitum*)**, memuat antara lain permintaan untuk membatalkan penetapan perolehan suara hasil pemilihan yang ditetapkan oleh Termohon dan menetapkan hasil penghitungan suara yang benar menurut Pemohon.

# TENGGANG WAKTU PENGAJUAN PERMOHONAN (*SIMULASI*)

Tenggang waktu pengajuan permohonan ke MK paling lama 3 (tiga) hari kerja terhitung sejak penetapan



Penetapan Hasil Pemilihan  
27 Nov - 16 Des 2024

**Penetapan: Kamis, 5 Desember 2024, pukul 10.00 WIB**

**Kamis, 5 Des 2024  
s.d. 24.00 WIB**

**Jumat, 6 Des 2024  
08.00-24.00 WIB**

**Senin, 9 Des 2024  
08-00- 24.00 WIB**

**Penetapan: Senin, 16 Desember 2024, pukul 16.00 WIB**

**Senin, 16 Des 2024  
s.d. 24.00 WIB**

**Selasa, 17 Des 2024  
08.00-24.00 WIB**

**Rabu, 18 Des 2024  
08-00- 24.00 WIB**

\*\* Mahkamah memaknai penetapan dimaksud sekaligus adalah **pengumuman** Termohon

# PERSYARATAN FORMIL “AMBANG BATAS” PENGAJUAN PERMOHONAN (PASAL 158 UU 10/2016)

PROVINSI	AMBANG BATAS	KABUPATEN/KOTA
$P \leq 2.000.000$	2%	$P \leq 250.000$
$2.000.000 < P \leq 6.000.000$	1,5%	$250.000 < P \leq 500.000$
$6.000.000 < P \leq 12.000.000$	1%	$500.000 < P \leq 1.000.000$
$P > 12.000.000$	0,5%	$P > 1.000.000$

- **Pasal 158 UU 10/2016** akan diberlakukan setelah pemeriksaan persidangan atau dipertimbangkan setelah pemeriksaan persidangan lanjutan bersama-sama dengan pokok permohonan
- Permohonan **tetap menguraikan Pasal 158 UU 10/2016** dengan menghubungkannya pada pokok permohonan untuk menjelaskan kepada Mahkamah bahwa penerapan **Pasal 158 UU 10/2016** dapat ditunda keberlakuannya sehingga harus dibuktikan dalam pemeriksaan persidangan (lanjutan)

# PENGHITUNGAN PERSENTASE SELISIH PEROLEHAN SUARA DALAM PEMILIHAN GUBERNUR

**Provinsi** dengan jumlah penduduk sampai dengan **2.000.000 (dua juta) jiwa**, pengajuan perselisihan perolehan suara dilakukan jika terdapat perbedaan paling banyak sebesar **2% (dua persen)** dari total suara sah hasil penghitungan suara tahap akhir yang ditetapkan oleh Termohon.

Contoh

## Jumlah Penduduk:

Provinsi X berpenduduk **1.905.121** jiwa, sehingga masuk kategori **2%**.

## Perolehan Suara:

PASLON	PEROLEHAN SUARA
Pasangan Calon ( <b>Paslon 1</b> )	<b>637.200 suara</b>
Pasangan Calon (Paslon 2)	601.500 suara
Pasangan Calon (Paslon 3)	598.600 suara
Total suara sah	<b>1.837.300 suara</b>

## Cara Penghitungan:

$$2\% \times 1.837.300 = 36.746 \text{ suara}$$

- Selisih perolehan suara Paslon 1 dan Paslon 2:  $637.200 - 601.500 = 35.700$  suara
- Selisih perolehan suara Paslon 1 dan Paslon 3:  $637.200 - 598.600 = 38.600$  suara

## Kesimpulan:

- Paslon 2 memperoleh selisih suara dengan Paslon 1 sebesar **35.700** suara atau **kurang** dari **36.746** suara (**memenuhi syarat**)
- Paslon 3 memperoleh selisih suara dengan Paslon 1 sebesar **38.600** suara atau **lebih** dari **36.746** suara (**tidak memenuhi syarat**)

# PENGHITUNGAN PERSENTASE SELISIH PEROLEHAN SUARA DALAM PEMILIHAN BUPATI/WALIKOTA

**Kabupaten/Kota** dengan jumlah penduduk sampai dengan **250.000 (dua ratus lima puluh ribu) jiwa**, pengajuan perselisihan perolehan suara dilakukan jika terdapat perbedaan paling banyak sebesar **2% (dua persen)** dari total suara sah hasil penghitungan suara tahap akhir yang ditetapkan oleh Termohon.

Contoh

**Jumlah Penduduk:**

Kabupaten X berpenduduk **180.724 jiwa**, sehingga masuk kategori **2%**.

**Perolehan Suara:**

PASLON	PEROLEHAN SUARA
Pasangan Calon (Paslon 1)	29.040 suara
Pasangan Calon ( <b>Paslon 2</b> )	<b>29.290 suara</b>
Pasangan Calon (Paslon 3)	24.295 suara
Total suara sah	<b>82.625 suara</b>

**Cara Penghitungan:**

$$2\% \times 82.625 = \mathbf{1.653 \text{ suara}}$$

- Selisih perolehan suara Paslon 2 dan Paslon 1:  $29.290 - 29.040 = \mathbf{250 \text{ suara}}$
- Selisih perolehan suara Paslon 2 dan Paslon 3:  $29.290 - 24.295 = \mathbf{4.995 \text{ suara}}$

**Kesimpulan:**

- Paslon 1 memperoleh selisih suara dengan Paslon 2 sebesar **250 suara** atau **kurang** dari **1.653 suara (memenuhi syarat)**
- Paslon 3 memperoleh selisih suara dengan Paslon 2 sebesar **4.995 suara** atau **lebih** dari **1.653 suara (tidak memenuhi syarat)**

## Lanjutan ...

### 2. Melengkapi dan Memperbaiki Permohonan Pemohon

- paling lama **3 (tiga)** hari kerja sejak diterimanya **e-AP3** oleh Pemohon atau kuasa hukum - *Offline*
- paling lama **3 (tiga)** hari kerja sejak dikirimkannya **e-AP3** kepada Pemohon atau kuasa hukum - *Online*
- Perbaikan Permohonan hanya dapat diajukan **1 kali** selama tenggang waktu pengajuan perbaikan Permohonan

### 3. Pemeriksaan Kelengkapan dan Perbaikan Permohonan Pemohon

### 4. Penerbitan Hasil Pemeriksaan Kelengkapan dan Perbaikan Permohonan Pemohon (e-HPKP3)

### 5. Pencatatan Permohonan Pemohon dalam e-BRPK (registrasi)

- secara bertahap
- penerbitan **e-ARPK**
- penyampaian **e-ARPK** kepada Pemohon paling lama **1 (satu)** hari kerja sejak Permohonan dicatat dalam **e-BRPK** (registrasi)

## Lanjutan ...

6. **Penyampaian Salinan Permohonan** kepada Termohon dan Bawaslu Provinsi atau Bawaslu Kabupaten/Kota
  - paling lama **2 (dua) hari kerja** sejak Permohonan dicatat dalam **e-BRPK** (registrasi)
  - tembusan disampaikan kepada **KPU RI** dan **Bawaslu RI**
7. **Pengajuan Permohonan sebagai Pihak Terkait**
  - paling lama **2 (dua) hari kerja** sejak permohonan dicatat dalam **e-BRPK**
  - Permohonan sebagai Pihak Terkait hanya dapat diajukan **1 kali** dalam tenggang waktu pengajuan Permohonan sebagai Pihak Terkait
8. **Penetapan dan Penyampaian Ketetapan sebagai Pihak Terkait**
  - Ketetapan menerima atau menolak permohonan sebagai Pihak Terkait
  - Ketetapan sebagai Pihak Terkait disampaikan paling lama **2 (dua) hari kerja** sebelum sidang Pemeriksaan Pendahuluan
  - Ketetapan sebagai Pihak Terkait dicatat dalam **e-BRPK** (registrasi)

## Lanjutan ...

### 9. Pemberitahuan Hari Sidang Pertama kepada Para Pihak dan Pemberi Keterangan (Bawaslu Provinsi atau Bawaslu Kabupaten/Kota)

- paling lama **2 (dua) hari kerja** sejak Permohonan dicatat dalam **e-BRPK** (registrasi)
- tembusan disampaikan kepada **KPU RI** dan **Bawaslu RI**
- sidang pertama (**Pemeriksaan Pendahuluan**) paling cepat **4 (empat) hari kerja** sejak Permohonan dicatat dalam **e-BRPK** (registrasi)

### 10. Pemeriksaan Pendahuluan

- memeriksa kelengkapan dan kejelasan materi permohonan
- memeriksa dan mengesahkan alat bukti Pemohon

### 11. Pemeriksaan Persidangan

- Penyampaian Jawaban Termohon, Keterangan Pihak Terkait, Keterangan Bawaslu paling lama **1 hari kerja** sebelum **Pemeriksaan Persidangan**
- mendengar Jawaban Termohon, Keterangan Pihak Terkait, dan Bawaslu
- memeriksa dan mengesahkan alat bukti para pihak

## Lanjutan ...

### 12. Rapat Permusyawaratan Hakim (**Fase 1**)

- laporan hasil pemeriksaan oleh Panel Hakim
- pembahasan perkara
- pengambilan putusan
- penyusunan putusan

### 13. Pengucapan Putusan/Ketetapan (**Fase 1**)

### 14. Penyerahan/Penyampaian Salinan Putusan/Ketetapan (**Fase 1**)

- paling lama **3 (tiga) hari kerja** sejak pengucapan Putusan/Ketetapan
- penyampaian kepada Pemohon, Termohon, Pihak Terkait, Bawaslu, Pemerintah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

### 15. Pemeriksaan Persidangan Lanjutan (Pembuktian)

- mendengar keterangan saksi/ahli
- memeriksa dan mengesahkan alat bukti tambahan

## Lanjutan ...

### 16. Rapat Permusyawaratan Hakim (**Fase 2**)

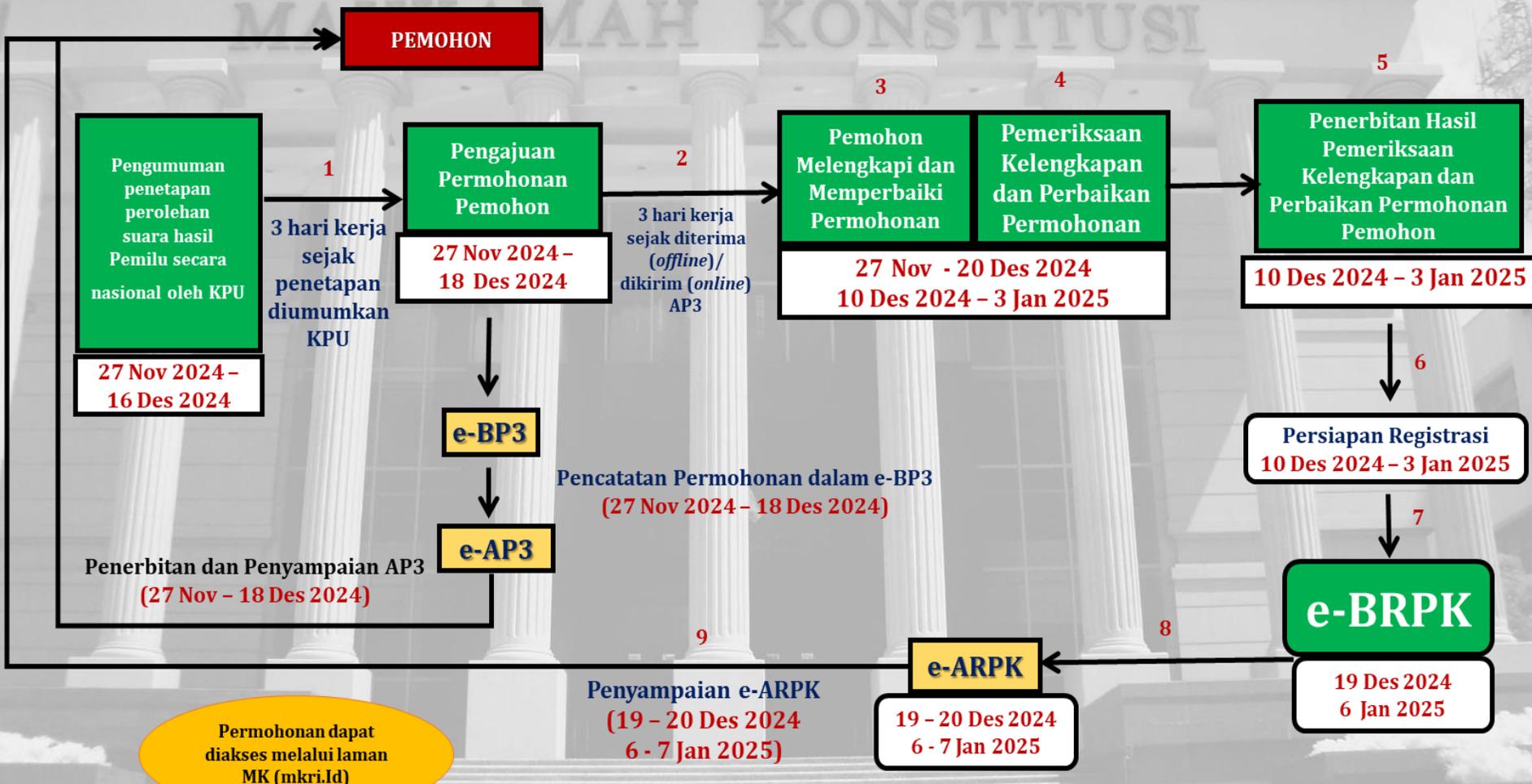
- laporan hasil pemeriksaan oleh Panel Hakim
- pembahasan perkara
- pengambilan putusan
- penyusunan putusan

### 17. Pengucapan Putusan/Ketetapan (**Fase 2**)

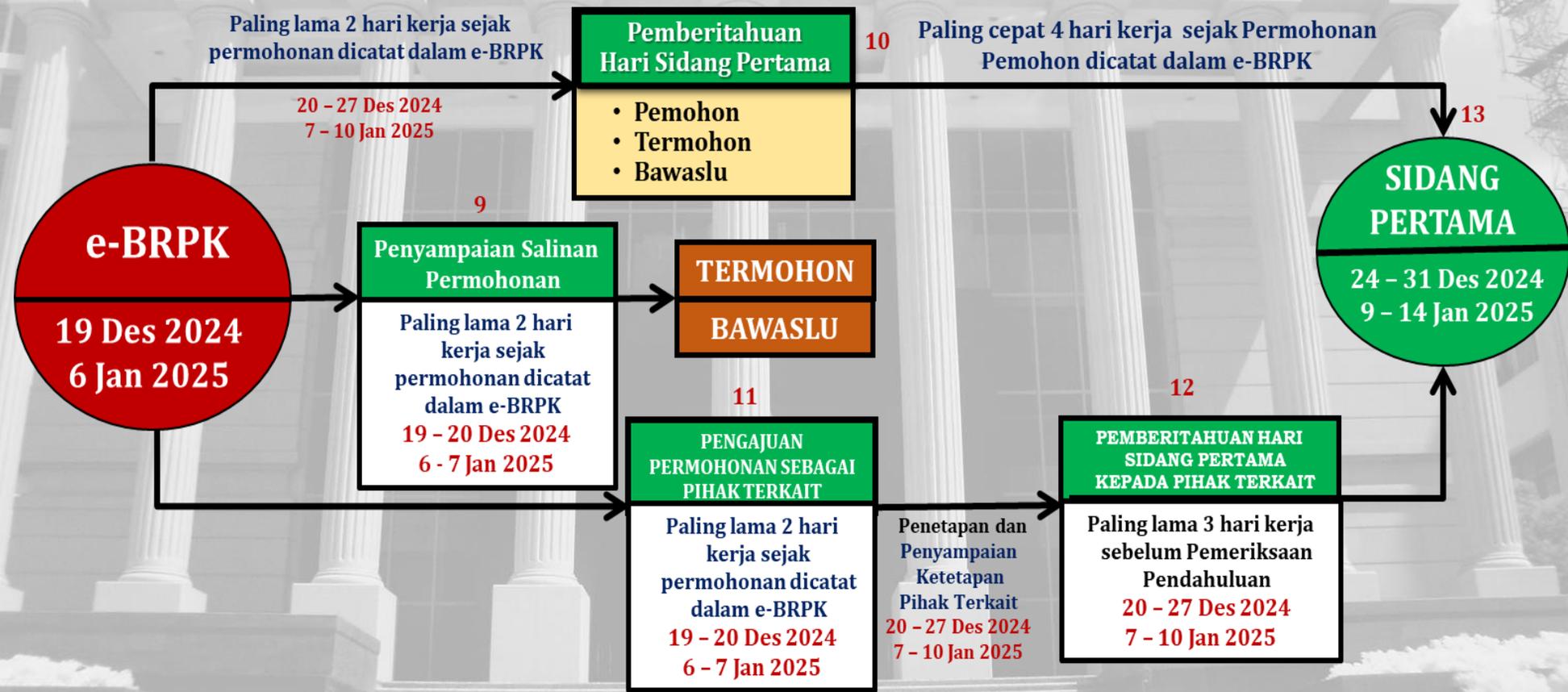
### 18. Penyerahan/Penyampaian Salinan Putusan/Ketetapan (**Fase 2**)

- paling lama **3 (tiga) hari kerja** sejak pengucapan Putusan/Ketetapan
- penyampaian kepada Pemohon, Termohon, Pihak Terkait, Bawaslu, Pemerintah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

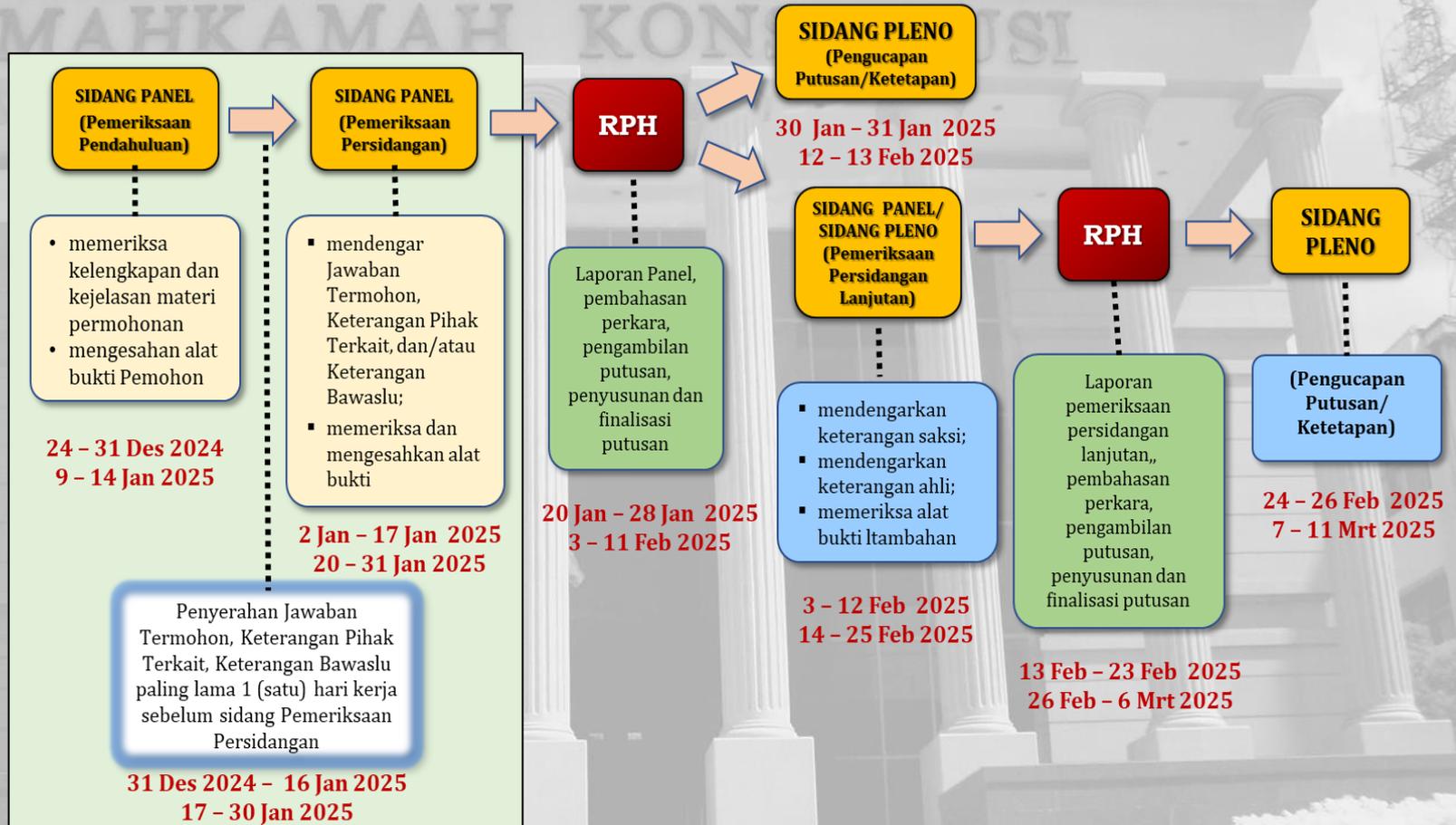
# MEKANISME DAN TAHAPAN PENGAJUAN PERMOHONAN



# MEKANISME DAN TAHAPAN PENYAMPAIAN SALINAN PERMOHONAN, PEMBERITAHUAN HARI SIDANG PERTAMA, DAN PENGAJUAN PERMOHONAN PIHAK TERKAIT



# MEKANISME DAN TAHAPAN PERSIDANGAN



**45 hari kerja**



MAHKAMAH KONSTITUSI

**SEKIAN  
dan  
TERIMA KASIH**